

ANALISIS MAKNA DAN PENGGUNAAN *FUKUSHI WAZAWAZA* DAN  
*SEKKAKU* DALAM BAHASA JEPANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

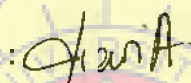
## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Zainur Fitri, S.S, M.Pd bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Dewi Anindityaningsih

NIM : 2010110125

Tanda Tangan

: 

Tanggal

: 27 Agustus 2014



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Zaimur Fitri, S.S, M.Pd

Pembaca : Juariah, S.S, M.A

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim



Disahkan pada hari Rabu , tanggal 27 Agustus 2014

Ketua Program Studi,



Hargo Saptaji, S.S, M.A

Dekan,



Syamsul Bahri, M.Si

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat yang tidak dapat dihitung satu persatu, karena atas izin dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Makna dan Penggunaan *Fukushi Wazawaza* dan *Sekkaku* dalam Bahasa Jepang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tak lupuk dari tantangan, halangan, dan rintangan. Namun penulis menyadari dalam mencapai suatu tujuan sangat diperlukan pengorbanan, kesabaran serta keikhlasan yang tidak sedikit. Terlepas dari segala rintangan yang dihadapi, penulis memanjatkan syukur Alhamdulillah karena mendapatkan begitu banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1) Ibu Zainur Fitri, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 2) Ibu Juariah, S.S, M.A selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
- 3) Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini.
- 4) Ibu Dinny Fujianti, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik.
- 5) Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.

- 6) Bapak Syamsul Bahri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- 7) Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta semua staff TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
- 8) Yang tercinta Ibu, Bapak dan adik serta semua keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa yang tidak pernah putus, serta bantuan baik moril maupun materil.
- 9) Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, kelas 2F, 4A terutama Fortun, Cipty, Poetri, Amanda, Isma, Radita, Desi, Marin, Syawlina, dan kakak-kakak serta adik-adik Nihon Buyou Club (NBC) dan sahabat-sahabat SMA yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
- 10) Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan seterusnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari kata keterangan dalam bahasa Jepang.

Jakarta, Agustus 2014

Penulis

## ABSTRAKSI

Nama : Dewi Anindityaningsih  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Makna dan Penggunaan *Fukushi Wazawaza* dan *Sekkaku* Dalam Bahasa Jepang

Kata keterangan atau *fukushi* banyak digunakan oleh masyarakat Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi ini menganalisis tentang *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* baik dari segi makna, penggunaan, serta untuk mengetahui *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* dapat bersubstitusi atau tidak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menganalisis data dengan menggambarkan, menjabarkan dengan teori yang diutarakan para ahli linguistik bahasa Jepang. Hasil analisis tersebut adalah *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* memiliki makna yang sama, namun masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri dalam penggunaannya. Selain itu, ada yang dapat bersubstitusi dan adapula yang tidak dapat bersubstitusi.

Kata Kunci : *Fukushi*, *Wazawaza*, *Sekkaku*



## 概要

- 名前 : デウィアニンディトヤニンシー
- 学科 : 文学部日本語学科
- テーマ : 日本語の副詞「わざわざ」と「せっかく」の使用法と意味の分析

副詞は日本人の日常生活でよく使用している。この論文では「わざわざ」と「せっかく」の副詞について分析した。本研究の目的は「わざわざ」と「せっかく」の意味の比較が分かり、使用法を理解し、互いに置き換えられるかどうかを分析する。

本研究は日本語言語学者の学説に記述してあるデータを分析したものである。結果として「わざわざ」と「せっかく」はほぼ同じ意味を表わすことが分かった。しかし、それぞれの使用法には特徴があり、言葉を互いに代入して使える時もあるれば、代入して使えない時もある。

キーワード : 副詞、わざわざ、せっかく

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	4
1.8 Kerangka Teori.....	5
1.9 Sistematika Penulisan.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori <i>Fukushi</i> .....	9
2.1.1 Jenis-Jenis <i>Fukushi</i> .....	12
2.2 Teori <i>Wizawaza</i> .....	15
2.3 Teori <i>Sekkaku</i> .....	19



**BAB III ANALISIS DATA**

3.1 Wazawaza	
3.1.1 Analisis Wazawaza Berdasarkan Makna.....	24
3.1.2 Analisis Wazawaza Berdasarkan Penggunaan.....	29
3.2 Sekkaku	
3.2.1 Analisis Sekkaku Berdasarkan Makna.....	37
3.2.2 Analisis Sekkaku Berdasarkan Penggunaan.....	43
3.3 Wazawaza dan Sekkaku Dapat Bersubstitusi.....	52
3.4 Wazawaza dan Sekkaku Tidak Dapat Bersubstitusi.....	53

<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>56</b>
-------------------------------	-----------

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****GLOSARIUM**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa berfungsi sebagai media untuk menyampaikan suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun tulisan. Dewasa ini, seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang pendidikan, kita dapat melihat semakin banyaknya orang-orang yang mempelajari bahasa asing. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia saat ini.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itu tidak hanya dilihat dari segi gramatika dan jenis hurufnya yang beragam, tetapi juga bisa dilihat dari banyaknya kosakata yang digunakan dalam bahasa Jepang. Dari segi gramatikanya, bahasa Jepang memiliki bentuk struktur kalimat yang berbeda dengan bentuk struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Struktur kalimat dalam bahasa Jepang menggunakan pola SOP (Subjek, Objek, Predikat), sedangkan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia menggunakan pola SPO (Subjek, Predikat, Objek). Perbedaan bentuk struktur kalimat ini sering kali menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya pembelajar bahasa Jepang di Indonesia.

Adanya beberapa kata berbeda yang memiliki makna yang sama atau sinonim (*ruigigo*) menjadi salah satu faktor kesulitan lainnya bagi pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakan kata tersebut pada sebuah kalimat. Pada umumnya baik dalam kamus maupun buku pelajaran bahasa Jepang, tidak setiap suatu makna kata dimuat secara keseluruhan, sehingga sering terjadi kesalahan berbahasa saat berkomunikasi dengan penutur asli yang disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman pembelajar terhadap adanya makna dan penggunaan

kosakata tersebut, inferensi dari bahasa ibu (bahasa sumber) terhadap bahasa asing (bahasa sasaran) dan lain-lain.

Salah satu contoh kata-kata yang berbeda namun memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia adalah kata yang terdapat dalam kelas kata *fukushi*, yaitu *wazawaza* dan *sekkaku*. Menurut Masuoka dan Takubo dalam bukunya yang berjudul *Kiso Nihongo Bunpō* (2000: 8), kelas kata bahasa Jepang (*Hinshi*) dapat diklasifikasikan ke dalam 11 kelompok yaitu *dōshi* (kata kerja), *keiyōshi* (kata sifat), *hanteishi* (kata penunjuk persetujuan), *jodōshi* (verba bantu), *meishi* (kata benda), *fukushi* (kata keterangan), *joshi* (partikel), *rentaishi* (pronomina), *setsuzokushi* (kata sambung), *kandōshi* (kata seru), dan *shijishi* (kata penunjuk).

*Fukushi* atau kata keterangan itu sendiri, menurut Masuoka dan Takubo (2000) adalah kata yang pada prinsipnya berfungsi sebagai kata keterangan predikat. Jenis *fukushi* yang utama, yaitu *yōtai no fukushi*, *teido no fukushi*, *ryō no fukushi* dan *tensu-asupekuto no fukushi*, sedangkan kata yang berfungsi sebagai kata keterangan terhadap keseluruhan kalimat disebut *bunshūshoku fukushi*. Yang termasuk pada kelompok jenis ini, yaitu *chinjutsu no fukushi*, *hyōka no fukushi* dan *hatsugen no fukushi*.

Perhatikan contoh berikut :

(1) 弟は多くのこちそうなのを、弟はたくさん残した。

Adik menyisakan banyak makanan, padahal (dengan susah payah) dibuat untuknya.

(Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, 1988 : 990)

(2) 彼にわざわざ<sup>ちゅうごく</sup>; 忠告してやる必要はない。

Kita tidak perlu (susah payah) memberinya nasihat.

(Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar, 1988 : 1328)

Jika kita melihat contoh di atas, *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* yang digunakan dalam kalimat tersebut sepintas memiliki makna yang sama jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yaitu makna "susah payah". Namun

jika ditelaah dari kontekstual kalimat pastilah terdapat perbedaan. Dalam bahasa Indonesia, kedua kata tersebut memiliki beberapa makna. *Wazawaza* bermakna "dengan sengaja, dan susah payah", sedangkan *sekkaku* bermakna "dengan susah payah, dan secara khusus". Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membahas lebih dalam tentang *wazawaza* dan *sekkaku*, baik dalam konteks penggunaannya maupun persamaan dan perbedaan kedua kata tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pemaparan makna deskriptif *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*. Dalam bahasa Indonesia, *wazawaza* bermakna "dengan sengaja, dan susah payah", sedangkan *sekkaku* bermakna "dengan susah payah, dan secara khusus". Kedua kata tersebut mempunyai makna yang hampir sama tetapi berbeda penggunaannya dalam kalimat. Yang membedakan makna kedua kata tersebut adalah situasi dan kontekstual pada nuansa yang mempengaruhi dari kata tersebut. Oleh sebab itu, pembelajar bahasa Jepang menemui kesulitan pada saat menggunakannya dalam kalimat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*. Pembahasannya difokuskan pada analisis mengenai makna dan penggunaan serta perbedaan dan persamaan kedua kata tersebut dalam sebuah kalimat yang terdapat pada buku maupun website bahasa Jepang. Agar pembahasan terhadap permasalahan dalam skripsi ini lebih jelas, logis dan akurat, sebelum membahas inti permasalahan, penulis perlu menjelaskan pula mengenai definisi *hinshi* dan jenis-jenisnya serta definisi *fukushi* dan jenis-jenisnya.



#### 1.4 Perumusan Masalah

Untuk membahas masalah kata yang memiliki makna yang sama namun berbeda nuansanya dalam kalimat, maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut :

- 1) Apakah makna dan fungsi penggunaan *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* dalam bahasa Jepang?
- 2) Apakah perbedaan dan persamaan dari *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*?
- 3) Apakah *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* dapat saling bersubstitusi?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami makna dan fungsi *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*.
- 3) Untuk mengetahui apakah *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* dapat saling bersubstitusi atau tidak.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami tentang *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*.
- 2) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

#### 1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode analisis dekriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk

menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011 : 58). Dengan metode ini tidak hanya akan dijabarkan mengenai *wazawaza* dan *sekkaku* sebagai kata yang berdiri sendiri, tetapi juga akan dilakukan perbandingan dan analisis yang mendalam tentang kedua kata tersebut sehingga mengetahui persamaan dan perbedaannya. Dari hasil perbandingan dan analisis data tentang kedua kata tersebut, kelak akan terlihat benang merah tentang persamaan dan perbedaan serta probabilitas dari kedua kata tersebut untuk bersubstitusi dalam sebuah kalimat.

Sumber data yang digunakan adalah data kualitatif yang berupa contoh kalimat yang berasal dari buku-buku yang terdapat pada perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan The Japan Foundation. Selain itu, penulis juga mengambil data-data yang berasal dari website bahasa Jepang seperti [www.ameblo.jp](http://www.ameblo.jp), [www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp), [www.yahoo.jp](http://www.yahoo.jp) dan lainnya untuk menambah data-data yang diperlukan. Referensi utama yang berhubungan dengan kerangka teori adalah buku *Affective Expressions In Japanese* karangan Ronald Suleski, *Kotoba No Imi 3* karangan Shibata, *Nihongo Bunkei Jiten* karangan Grup Jamashi dan *Kiso Nihongo 2* karangan Morita Yoshiyuki.

## 1.8 Kerangka Teori

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori-teori berdasarkan pendapat-pendapat pakar yang diperoleh dari sumber pustaka yang dibaca oleh penulis. Penulis menggunakan teori Shibata dalam buku *Kotoba No Imi 3* (1982) yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis makna *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*. Selain itu, menggunakan pula teori Ronald Suleski dalam buku *Affective Expressions In Japanese* (2012) untuk menganalisis penggunaan *fukushi wazawaza* dan *sekkaku*.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

### BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan uraian mengenai definisi dari *hinshi*, jenis-jenis *hinshi*, *fukushi*, jenis-jenis *fukushi*, serta penjelasan mengenai *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* berdasarkan teori-teori yang telah didapatkan penulis.

### BAB III: ANALISIS DATA

Berisikan analisis makna dan penggunaan *fukushi wazawaza* dan *sekkaku* yang terdapat pada buku-buku bahasa Jepang serta website bahasa Jepang.

### BAB IV : KESIMPULAN

Berisikan tentang kesimpulan.